

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mencari makna, pengertian, dan pemahaman terhadap suatu peristiwa, masalah, atau aktivitas manusia, baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam objek yang diteliti.¹ Dalam pendekatan ini, data tidak langsung digabungkan, tetapi diolah secara bertahap, kemudian diinterpretasikan secara naratif dari awal hingga akhir proses penelitian.²

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan cara mendalami pola komunikasi yang diterapkan oleh *host live streaming* pada akun *@crystalmind_official* di media sosial *TikTok* saat mempromosikan produknya yakni batu permata. Data yang dikumpulkan akan disajikan secara deskriptif untuk memberikan gambaran yang mendalam mengenai pola komunikasi tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini memegang peran yang sangat penting untuk memperoleh data secara optimal. Peneliti perlu memahami responden baik dari sisi personal maupun konteks yang ada, guna membangun

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 72.

² Basilius Redan Werang, *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Calpius, 2015), 98.

hubungan yang baik sehingga dapat mengumpulkan data yang akurat dan relevan.³ Peneliti juga akan melakukan wawancara dengan penjual (*seller*), sesama penjual, dan mendapatkan sudut pandang dari pembeli di akun *TikTok* Batu Permata *@crystalmind_official*, untuk memahami lebih dalam tentang strategi komunikasi persuasif yang diterapkan oleh *Host* pada saat *live streaming* di *platform* tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini merupakan tempat di mana penelitian dilaksanakan dan data dikumpulkan. Adapun lokasi yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah akun *@crystalmind_official* di *platform* media sosial *TikTok*, di mana aktivitas *live streaming* untuk promosi produk batu permata dilakukan. Adapun toko batu permata berlokasi di *Mall season city* lantai GF1 Blok A 15 no 06-07 Kelurahan Jembatan Besi, Kecamatan Tambora, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁴

1. Sumber Data Primer

Data primer diperoleh langsung oleh peneliti melalui wawancara langsung dengan *host* dan beberapa anggota tim yang terlibat dalam

³ Ahmad Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Gabungan* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2016), 83.

⁴ Djunaidi Ghony Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 26.

aktivitas *live streaming* di akun *@crystalmind_official* di platform *TikTok*. Data ini memberikan informasi langsung kepada peneliti mengenai pola komunikasi yang diterapkan saat promosi produk batu permata di akun *@crystalmind_official*.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder digunakan untuk melengkapi data primer dan diperoleh dari berbagai sumber yang sudah tersedia, seperti buku, jurnal, laporan, arsip, dan sumber-sumber lain yang relevan. Data ini membantu memberikan konteks dan mendukung analisis pola komunikasi yang diterapkan oleh *host* aktivitas *live streaming* di akun *@crystalmind_official* di platform *TikTok*.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah proses pengamatan langsung yang dilakukan secara sistematis oleh peneliti terhadap berbagai elemen yang terlibat dalam objek penelitian.⁵ Dalam konteks ini, observasi dilakukan untuk memahami bagaimana pola komunikasi diterapkan oleh *host* dalam sesi *live streaming* di akun *@crystalmind_official* di *TikTok*, khususnya saat mempromosikan produk batu permata.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara berbicara langsung dengan narasumber, baik secara tatap muka maupun melalui media

⁵ Limas Dodi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 56.

komunikasi lainnya.⁶ Pada penelitian ini, wawancara dilakukan peneliti dengan *host* dan beberapa anggota tim dari akun *@crystalmind_official* untuk menggali informasi mengenai strategi komunikasi persuasif yang mereka gunakan dalam sesi *live streaming*. Peneliti juga akan melakukan wawancara dengan penjual lain, sesama penjual, dan mendengarkan sudut pandang dari pembeli untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang interaksi dan pengalaman di akun *@crystalmind_official* pada media sosial *TikTok*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pelengkap yang digunakan untuk mendukung hasil observasi dan wawancara. Data dokumentasi ini berasal dari berbagai catatan atau rekaman yang telah ada,⁷ seperti rekaman sesi *live streaming*, catatan strategi pemasaran, dan dokumen terkait lainnya yang relevan dengan pola komunikasi yang diterapkan oleh *host*. Selain itu, peneliti juga akan memantau jumlah *views* selama 1 minggu untuk mendapatkan gambaran mengenai seberapa banyak interaksi yang terjadi pada akun tersebut.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Memastikan keabsahan data sangat penting untuk menjamin bahwa data yang dikumpulkan selama penelitian memiliki validitas tinggi dan dapat diandalkan. Beberapa langkahnya yakni:⁸

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 78.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 39.

⁸ Jumairi Ushawaty, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 49.

1. Analisis Teliti

Peneliti melakukan analisis secara cermat terhadap berbagai data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Proses ini membantu peneliti menyusun saran dan rekomendasi yang relevan terkait pola komunikasi yang digunakan oleh *host* akun *@crystalmind_official* selama sesi *live streaming* media sosial di *TikTok*, khususnya dalam mempromosikan produk batu permata.

2. Perpanjangan Pengamatan

Pada langkah perpanjangan pengamatan, langkah ini memiliki sebuah tujuan yakni untuk bisa melakukan verifikasi pada kebenaran informasi yang diperoleh dan mengurangi kemungkinan adanya kesalahan atau distorsi. Dengan memperpanjang durasi pengamatan, peneliti dapat memastikan berbagai keakuratan dan konsistensi data yang telah dikumpulkan.

3. Triangulasi

Triangulasi melibatkan sebuah proses penghimpunan atau pengumpulan data dari berbagai sumber yang berbeda untuk mendapatkan jawaban yang lebih komprehensif terhadap pertanyaan penelitian. Data dikumpulkan secara berulang dari berbagai metode atau teknik serta dalam waktu yang berbeda. Proses triangulasi ini meningkatkan kepercayaan dan validitas hasil penelitian terkait pola komunikasi yang diterapkan oleh *host* dalam mempromosikan produk batu permata melalui *live streaming* di *TikTok*.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, proses analisis data dilakukan melalui langkah sebagai berikut:⁹

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyederhanaan dan pemilihan informasi yang paling relevan dari data yang telah dikumpulkan. Data yang diperoleh dari pengamatan dan wawancara terkait pola komunikasi yang diterapkan oleh host akun *@crystalmind_official* selama *live streaming* di *TikTok* akan disusun ulang, diringkas, dan difokuskan pada informasi yang paling penting. Hal ini membantu peneliti dalam mengidentifikasi pola komunikasi yang efektif dalam mempromosikan produk batu permata.

2. Penyajian Data

Data disajikan dalam bentuk yang lebih terstruktur, seperti matriks atau tabel, agar lebih mudah dianalisis. Penyajian data ini memudahkan peneliti untuk melihat hubungan antara berbagai elemen komunikasi yang digunakan oleh *host* saat *live streaming*, seperti strategi interaksi dengan audiens atau penggunaan bahasa yang persuasif.

3. Penyimpulan dan Verifikasi

Setelah data disajikan, peneliti kemudian menarik kesimpulan sementara berdasarkan analisis awal. Kesimpulan ini akan semakin dipertegas seiring dengan proses penelitian yang berlangsung. Untuk memastikan bahwa kesimpulan tersebut akurat, peneliti akan melakukan

⁹ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 56.

verifikasi melalui triangulasi, yakni membandingkan data dari berbagai sumber, serta melakukan diskusi dengan rekan sejawat atau ahli di bidang komunikasi digital. Hal ini memastikan bahwa kesimpulan yang diambil memiliki dasar yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan beberapa tahapan meliputi:¹⁰

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan persiapan awal dengan melakukan observasi terhadap pola komunikasi yang digunakan oleh *host live streaming* akun *@crystalmind_official* di TikTok. Peneliti kemudian menentukan fokus penelitian, memilih metode yang sesuai, serta merancang desain penelitian. Selain itu, peneliti juga menghubungi pihak terkait, seperti pemilik akun atau manajer konten, untuk mendapatkan izin dan melakukan persiapan lebih lanjut.

2. Tahap di Lapangan

Lalu, peneliti mulai terjun langsung ke lapangan dengan mengamati secara mendalam sesi *live streaming* yang dilakukan oleh *host* akun *@crystalmind_official*. Selama pengumpulan data, peneliti menganalisis bagaimana pola komunikasi yang diterapkan oleh *host* mempengaruhi interaksi dengan audiens dan efektivitas dalam mempromosikan produk batu permata. Peneliti juga melakukan analisis sementara untuk menyamakan hasil observasi dengan teori yang telah dipilih.

¹⁰ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 71.

3. Tahap Paska Lapangan

Setelah data terkumpul, peneliti memasuki tahap paska lapangan di mana seluruh data yang diperoleh dianalisis lebih mendalam. Peneliti kemudian menyusun laporan penelitian yang mencakup hasil analisis dan kesimpulan terkait pola komunikasi yang efektif dalam sesi *live streaming* untuk memasarkan produk batu permata di *TikTok*.